

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DAN BANDONGAN DALAM
MEMAHAMI KITAB FIQH DI PONDOK PESANTREN
ASSYAFI'YAH SUMBERGENTONG WETAN TIRTOMOYO
AMPELGADING MALANG**

SKRIPSI

OLEH

LULUK ILKHOIRO

NIM: 201864010151

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006463



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2021

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DAN BANDONGAN DALAM
MEMAHAMI KITAB FIQH DI PONDOK PESANTREN
ASSYAFI'YAH SUMBERGENTONG WETAN TIRTOMOYO
AMPELGADING MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

LULUK ILKHOIRO

NIM: 201864010151

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006463

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2021

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DAN BANDONGAN DALAM
MEMAHAMI KITAB FIQH DI PONDOK PESANTREN ASSYAFT'YAH
SUMBERGENTONG WETAN TIRTOMOYO**

SKRIPSI

Oleh

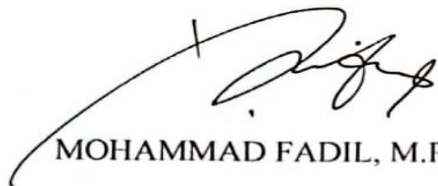
LULUK ILKHOIRO

NIM: 201864010151

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006463

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji
Malang, 08 Desember 2021

Dosen Pembimbing



MOHAMMAD FADIL, M.Pd


NIDN: 0703048006

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

pada hari : Senin
Tanggal : 23 Mei 2022


Ketua,


H. Mohammad Fadil, M.Pd
NIDN: 0703048006

Sekretaris,


Irfan Musadat, S.Ag. M.A
NIDN: 0729117701


Penguji Utama


Dr. H. Agus salim, M.Pd.I
NIDN: 2166126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Sanudin, S.Ag.M.Pd.I
NIDN: 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIND: 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LULUK ILKHOIRO
NIM/ NIMKO : 201864010151/ 2018.4.064.0801.1.006463
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul skripsi : Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Memahami Kitab Fiqih di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Sumbergentong Wetan Tirtomoyo Ampelgading Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 15 April 2022



NIM. 201864010151

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb

Alhamdulillah robbil'alamiin Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas limpahan rahmat serta hidayahnya, sholawat salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad S.A.W, beserta keluarga dan para sahabat. Berkat rahmad dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” **implementasi metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqh di pondok pesantren assyafi'iyah ampelgading malang**” ini dengan tepat waktu, selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari doa, bantuan dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada, yakni:

1. Bapak Rektor
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik S.Ag. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Kapanjen Malang
4. H. Mohammad Fadil, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan berbagai ilmunya dengan ikhlas demi keberhasilan penulis.
5. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Raden Rahmat Malang yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang dengan keikhlasan memberikan ilmu dan pengetahuan selama menuntut ilmu di UNIRA Malang.
6. Kyi Abdus Syukur selagi pengasuh pondok pesantren assyafi'iyah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Kepada suami M. Syahru ulum yang ikut membantu mensupport dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang dipergunakan untuk perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca umumnya.

Malang 15 April 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar isi

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Kegunaan penelitian	5
E. Ruang lingkup penelitian	6
F. Definisi istilah	8
G. Penelitian terkait	10
H. Sistematika penulisan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori	13
1. Metode sorogan	13
2. Metode bandongan	18
3. Metode hafalan	25
4. Metode musyawarah	26
5. Metode diskusi	28
6. Kitab fiqh	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian.....	31
B. Kehadiran peneliti.....	32
C. Lokasi penelitian.....	32
D. Sumber data	33
E. Prosedur pengumpulan data.....	33
F. Analisis data.....	36
G. Pengecekan keabsahan temuan	38
H. Tahap- tahap peneliti.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran obyek penelitian	44
1. Sejarah pondok pesantren assyafi'iyah.....	44
2. Visi misi pondok pesantren assyafi'iyah	45
3. Lokasi pondok pesantren assyafi'iyah	45
4. Struktur organisasi pondok pesantren assyafi'iyah.....	46
5. Bidang- bidang materi yang di ajarkan.....	47
B. Paparan data dan analisis data.....	48
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

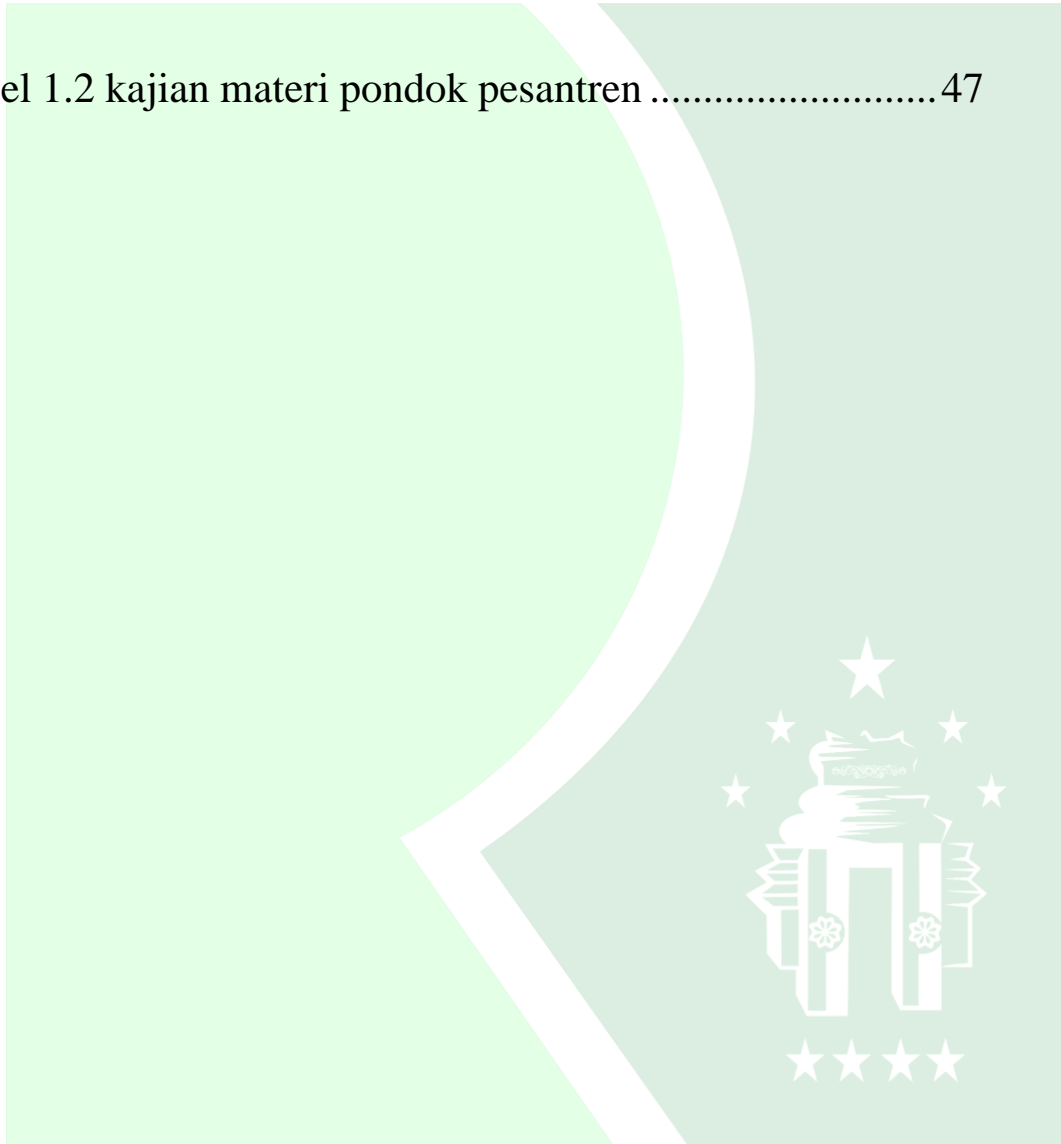
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data tentang penelitian terkait 11

Tabel 1.2 kajian materi pondok pesantren47



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Luluk ilkhoiro. 2022. *“Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Memahami*

Kitab Fiqih di Pondok Pesantren Assyafi’iyah Sumbergentong Wetan Ampelgading

Malang Tahun Ajaran 2021/2022.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing H.

Mohammad Fadil, M.Pd.

Kata Kunci: Metode sorogan dan bandongan, memahami, kitab fiqih

Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana pelaksanaan metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih dengan adanya kendala- kendala bagi para santri dalam memahami kitab fiqih dan kitab lainnya, seperti kurangnya kedisiplinan para santri, dan kurangnya alokasi waktu untuk menempuh pembelajaran yang efektif.

Adapun fokus penelitian ini adalah: bagaiman metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih dipondok pesantren assyafi’iyah tirtomoyo? Bagaimana implementasi metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih dipondok pesantren assyafi’iyah tirtomoyo? Apa faktor pendukung dan penghambat metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih dipondok pesantren assyafi’iyah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih, untuk mengetahui implementasi metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih serta mengetahui penghambat dan pendukung metode sorogan dan bandongan dalam pengajaran dipondok pesantren assyafi’iyah,

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam mencari data dan menganalisis masalah terkait implementasi metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi’iyah tirtomoyo, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, obserfasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dipondok pesantren assyafi’iyah tirtomoyo ampelgading malang, bahwa metode sorogan dilakukan pada waktu siang hari dengan pelaksanaan nya santri menyetorkan hasil belajarnya kepada ustadz atau kyai secara bergantian atau individu, sedangkan metode bandongan dilaksanakan pada watu pagi hari dengan cara seorang kyai atau ustadz membacakan, menerjemahkan dan memaknai kitab sedangkan santri menyimak dan menulis catatan- catatan yang penting, dalam memahami kitab fiqih santri harus benar- benar faham tentang isi kitab fiqih karena kitab fiqih adalah kitab yang termasuk mengandung isi- isi syari’at islam yang artinya para santri assyafi’iyah dapat lebih memahami kitab fiqih degan mudah jika menggunakan metode bandongan dan sorogan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

di eraglobalisasi yang semakin berkembang saat ini masih banyak masalah- masalah yang belum terselesaikan dengan baik, khususnya dalam dunia pendidikan, dan masalah tersebut banyak menimbulkan keresahan pada masyarakat khususnya pada setiap orang tua yang mempunyai putra ataupun putri yang sedang mengenyam pendidikan formal maupun non formal, sehingga harus di tanggap dengan serius tidak hanya dari pemerintah tapi dari kalangan masyarakat demi suksesnya pendidikan itu sendiri. Bahkan karna berkembangnya eraglobalisasi ini sedikit demi sedikit telah merusak karakter pendidikan bangsa Indonesia yang mayoritas beragama islam.

Saat ini masyarakat Indonesia banyak yang menuai hasil dari pendidikan, di lihat dari perilaku lulusan formal semisal hasil korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran dan lain sebagainya meskipun tidak semua pendidikan formal mengalami hal seperti itu, bahkan pendidikan yang non formal pun tidak jarang juga yang mengalami hal sama seperti itu, percepatan arus informasi, globalisasi, dan krisis sumber daya manusia. Banyak sekali pengaruh yang muncul dari keadaan tersebut, baik pengaruh positif maupun negatif. Hampir setiap hari media massa dan elektronik menyuguhkan kepada masyarakat contoh-

contoh perilaku yang kurang baik yang secara bebas memperlihatkan perilaku- perilaku yang tidak bermoral.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara¹.

Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pengajaran kitab fiqih untuk mendukung peserta didik memiliki kefahaman kitab fiqih tersebut.

Islam juga dengan tegas telah mewajibkan agar ummatnya belajar.

Penanaman nilai agama kepada mereka merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Nilai nilai tersebut dapat dijadikan podasi agar mereka tidak keluar dari ajaran- ajaran agama.

Dalam perjalanan sejarah islam, kita fiqih telah berkembang suatu disiplin ilmu dan menduduki posisi yang amat penting di jajaran ilmu- ilmu islam. Hal ini terjadi karena cakupan kajiannya sangat luas yang meliputi seluruh aspek kegiatan manusia. Dengan demikian, pembelajaran kitab fiqih sangat diperlukan dalam rangka mengenal ajaran islam secara benar dan

¹ UU No. 20 thn 2003

lengkap. Oleh karena itu, ilmu fiqh di ajarkan pada setiap jenjang pendidikan islam, mulai dari tingkat dasar ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada prinsipnya pembelajaran kitab fiqh dapat membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah.

Kitab Fiqih merupakan pelajaran agama yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Karena dengan pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk mendapatkan motivasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh (sholat, puasa, haji) dan muamalah serta dapat mempraktikan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran, khususnya kitab fiqh adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga di peroleh hasil yang efektif dan efisien.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisionalnya islam yang sangat tua, mengakar dan luas penyebarannya di nusantara. Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan islam di nusantara. Hingga saat ini, pesantren masih eksis ditengah arus modernisasi dan globalisasi.

Dalam pembelajaran kitab fiqh membutuhkan adanya metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, karena dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting dalam kegiatan belajar. Sangat penting bagi peserta didik untuk memahami

dan mengkaji kitab fiqih, karena kitab fiqih adalah dasar dari kitab- kitab yang lain.

Didalam pesantren untuk memahami kitab- kitab yang dikaji di pesantren biasanya pondok pesantren menggunakan metode yang khas, yaitu metode sorogan dan bandongan.

Metode ini pernah diilustrasikan oleh Abu Bakar Aceh pondok pesantren ditengah arus perubahan dalam mengadakan pengajian, sorogan guru atau kyai biasanya duduk diatas sepotong sajadah atau sepotong kulit kambing atau biri- biri, dengan sebuah atau dua bantal dengan jilid kitab di sampingnya yang diperlukan sementara muridnya duduk mengelilinginya ada yang bersimpul, ada yang bertopang dagumendengar sambil melihat lembaran kitab yang dibaca gurunya²

Metode sorogan dan bandongan sangat penting sekali dalam memahami kitab fiqih, metode sorogan dan bandongan merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting dalam rangka pembelajaran kitab kuning. Karena tanpa adanya metode pembelajaran yang baik, maka tujuan untuk meningkatkan dalam membaca dan memahami kitab kuning pun tidak akan berhasil. metode sorogan dan bandongan disebut sebagai metode yang efektif berdasarkan tujuan pokok yaitu ketepatan dalam memahami isi dan juga dapat mengungkapkan isi bacaan.

Dengan adanya metode ini di pondok pesantren banyak santri yang dapat dengan mudah memahami materi atau kitab- kitab yang dipelajarinya,

² Ridwan nasir *mencari tipologi format pendidikan ideal*

karena tanpa adanya metode sorogan dan bandongan di pesantren akan ada banyak santri yang kurang memahami atau sulit memahami materi atau kitab yang di kaji.

Dengan paparan di atas maka peneliti memilih judul
**“IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DAN BANDONGAN
DALAM MEMAHAMI KITAB FIQIH DI PONDOK PESANTREN
ASSYAFI’IYAH SUMBERGENTONG WETAN TIRTOMOYO
AMPELGADING MALANG”**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memaparkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode sorogan dan bandongann dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi’iyah?
2. Bagaimana implementasi metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi’iyah?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi’iyah?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi’iyah

2. Untuk mengetahui implementasi metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi'iyah
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung metode sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih di pondok pesantren assyafi'iyah

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap penelitian ini sebagai derma untuk memperbanyak khasanah tentang pendidikan islam dan sebagai gambaran implementasi sorogan dan bandongan dalam memahami kitab fiqih

2. Secara praktis

- a. Bagi pondok pesantren

Sebagai bahan rujukan serta pemikiran dalam rangka peningkatan kualitas pengajaran bagi perkembangan pendidikan.

- b. Bagi peserta didik

Sebagai bekal pengetahuan agar peserta didik lebih mendalami dan memahami kitab fiqih yang termasuk kitab dasar yang harus di

pelajari.

- c. Bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu dalam penelitian, serta bahan pemikiran yang mendalam untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta wawasan dalam bidang pendidikan.

E. Ruang lingkup penelitian

Pondok pesantren tradisional mempunyai metode tersendiri dalam mengajarkan agama islam terhadap peserta didik, yaitu metode sorogan dan bandongan. Kedua istilah ini sangat populer dikalngan pondok pesantren, terutama yang masih menggunakan kitab kuning sebagai sarana pembelajaran utama.

Dengan menggunakan metode sorogan, setiap santri akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dngan ustadz atau kyai, dengan metode ini kyai dapat membimbing, mengawasi, dan menilai kemampuan peserta didik secara langsung. Metode ini sangat efektif untuk mendorong peningkatan kualitas peserta didik tersebut.

Yang kedua adalah metode bandongan dalam mempraktikan metode ini, seorang kyai akan membacakan kitab dan menerjemahkan kedalam bahasa ibu, seperti bahsa Madura, sunda, atau jawa. Kemudian peserta didik menuliskan terjemahan kata demi kata seperti yang di sampaikan oleh kyai tersebut. System penerjemahan disampaikan sedemikian rupa sehingga para santriii mudah mengetahui baik arti maupun fungsi kata dalam satu rangkaian kalimat dalam kitab tersebut.

Di pondok pesantren assyafi'iyah metode sorogan dan bandongan adalah metode yang sering di terapkan dalam hal pembelajaran karena metode sorogan dan bandongan sama- sama memiliki ciri pemahaman yang sangat kuat dalam pengajaran ilmu agama. Namun, di pondok pesantren assyafi'iyah kedua

metode tersebut di anggap tidak cukup efektif untuk mengembangkan nalar kritis peserta didik karena sedikitnya kesempatan yang diberikan untuk memepertanyakan kebenaran materi yang dipelajarinya. Metode ini sangat minim terjadinya proses dialog lantaran sedikitnya waktu pengajian yang diberikan.

Dalam memahami kitab fiqih yang termasuk dasar dari kitab- kitab lainnya metode sorogan dan bandongan ini sangat membantu peserta didik untuk cepat memahami kitab fiqih, karena metode ini sangat kuat dalam pengajaran ilmu agama, metode sorogan dan bandongan juga mempunyai kelebihan dan kekurangan diantara kelebihanya adalah baik peserta didik ataupun kyai punya ikatan tersendiri, sorogan bisa menjadi tolak ukur sejauh mana kualitas bahasa arabnya, begitu pula kualitasnya, ilmu yang di dapat santri adalah ilmu langsung yang diturunkan oleh kyai, praktis, jumlah santri tidak menjadi masalah. Untuk kekurangan dari metode sorogan dan bandongan ini adalah metode sorogan tidak tepat digunakan jika jumlah peserta didik sangat banyak dan waktu terbatas, terlebih metode ini cepat membuat bosan.

F. Definisi istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. menurut nurdin usman, implementasi adalah bermuara pada

aktifitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.³

2. Metode sorogan

Metode sorogan adalah setiap santri menyetorkan hasil pemahaman yang sudah dipelajari secara bergiliran kepada kyai atau ustadz dengan membacakan, menterjemahkan, dan menjelaskan, kemudian kyai atau ustadz sambil mengkoreksi dan membenarkan bacaan atau pemahaman santri tersebut jika ada yang salah.

3. Metode bandongan

Metode bandongan adalah proses belajar mengajar yang ada di pondok pesantren yang mengajarkan khusus pada kitab kuning, kyai membacakan, menerjemahkan, dan menerangkannya.

Sedangkan, santri menyimak, dan mencatat apa yang disampaikan oleh kyai yang memberi pengajian tersebut.

4. Pemahaman

Sebagaimana yang diungkapkan sudjono⁴ bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat, pada dasarnya pemahaman merupakan bentuk salah satu hasil belajar, pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar.

³ Nurdin usman, konteks implementasi berbasis kurikulum, grasindo, Jakarta, 2002, hal, 70

⁴ Sudjono, 2011:50

Pemahaman yaitu kedalaman kognitif yang dimiliki oleh individu. Piaget memandang bahwa proses berfikir merupakan aktifitas gradual dari fungsi intelektual, yaitu berpikir dari abstrak menuju konkret.

5. Pembelajaran kitab fiqh

Pembelajaran fiqh merupakan materi pokok yang biasa diajarkan dalam suatu lembaga islam, terutama dalam pondok pesantren, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran fiqh mengkaji mengenai hukum-hukum syari'at islam yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia, sehingga materi fiqh ini sangat dibutuhkan sebagai bekal hidup dalam pengambilan suatu hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Kitab fiqh sebagai sumber rujukan yang bisa digunakan di pondok pesantren untuk mempertahankan keaslian dan kebenaran materi sehingga ketika santri memahami dan menghayati materi, santri akan lebih tepat melaksanakan tatacara ibadah dan muamalah sesuai hukum islam. sebagaimana yang diterapkan di pondok pesantren assyafi'iyah yang menggunakan kitab sirojud tholibin sebagai sumber pokok materi dalam pembelajaran fiqh.

G. Penelitian terkait

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan konteks penelitian ini, peneliti juga melakukan telaah pustaka

mengenai penelitian atau karya- karya terdahulu yang mempunyai relevansi pada topik yang akan diteliti. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi ini antara lain:

Tabel 1.1

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aldy mirza (2014)	Pengaruh metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan pembelajaran	Adanya korelasi yang sedang atau cukup antara penggunaan metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan belajar.	Sama-sama menggunakan metode sorogan dan bandongan untuk meneliti	Lokasi penelitian Fokus sasarannya seperti dalam proses pembelajaran dan pengajaran serta hasil yang di capai.
2	Mariana Dwi astute	Metode sorogan terhadap pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren hablu minalloh wonokromo bantul	Proses pelaksanaan metode sorogan dipondok fadlunminalloh berjalan dengan lancar dan sangat membantu santri dalam memahami kitab kuning, dan memecahkan persoalan yangdihadapinya.	Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data.	Lokasi penelitian, pendekatan penelitian dan instrument penelitian.
3	Ummu aimanah	Metode sorogan dalam pengembangan kemahiran membaca literature bahasa arab di pondok pesantren krapyak yayasan alimaksum yogyakarta	Metode sorogan dipondok pesantren krapyak sudah berjalan efektif, hal itu mengacu pada nilai rapot para santri dengan hasil rata- rata 7,8 dan pemahaman 7,2	Jenis penelitian, teknik pengumpulan data.	Lokasi penelitian,pendekatan penelitian dan instrument penelitian Teknik analisis data.

H. Sistematika penulisan

Sistematika yang terdapat dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Menjelaskan tentang pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan
- BAB II** Menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi: kajian tentang pembelajaran kitab fiqih, sorogan dan bandongan, dan pondok pesantren.
- BAB III** Menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap- tahap penelitian.
- BAB IV** Menjelaskan tentang penelitian dan pembahasan yang meliputi: gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, pembahasan.
- BAB V** Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.